

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penampilan Sanggar tari topeng Cirebon Adiningrum dalam pengelolaan pembelajaran sebagaimana digambarkan dalam deskripsi dan pembahasan hasil penelitian di bab IV, maka bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan pembelajaran

Pada umumnya sanggar Adiningrum dalam perencanaan pembelajarannya tidak terlaksanakan secara tertulis namun jika diteliti dalam pelaksanaannya ada kesesuaian dengan metodologi pembelajaran sehingga secara umum perencanaan pembelajaran tidak dilakukan secara formal, perencanaan pembelajaran di sanggar Adiningrum belum melakukan penyusunan pembelajarannya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah didaktik kependidikan, perencanaan pembelajaran belum dibuat secara sistematis setiap adanya kegiatan pelatihan yaitu sebelum melakukan proses pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di sanggar menghadapi beberapa kesulitan.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran ditemukan masih adanya yang belum menggunakan kata-kata kerja operasional yang mudah diukur dan belum mencangkup keseluruhan ketiga ranah belajar yakni *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*, aspek perencanaan pembelajaran belum

mendapat perhatian yang serius oleh sanggar Adiningrum dan masyarakat sekitar. keadaan demikian sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sanggar Adiningrum. Perencanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan prasyarat yang tidak dapat diabaikan bagi seorang guru, sebab dengan adanya perencanaan pembelajaran yang baik dan benar kemungkinan proses pembelajaran akan efektif dan pada gilirannya prestasi atau kreatifitas siswa akan meningkat.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tari topeng Cirebon gaya Slangit di sanggar Adiningum pada umumnya berjalan dengan lancar sesuai dengan kondisi yang ada, langkah-langkah kegiatan pembelajaran di sanggar Adiningrum dalam prinsip-prinsip mengajar lebih fleksibel dan luwes sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kedudukan pengelola yang merangkap sebagai pengajar memegang penting dalam kelancaran proses pembelajaran, sebab itu di sanggar Adingrum sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sanggar Adiningrum bersifat kekeluargaan karena para murid-muridnya kebanyakan dari daerah sendiri atau tetangga di sekitar Sanggar, hal ini dapat mempengaruhi terhadap suasana pembelajaran yang kondusif, situasi seperti ini bisa memacu rasa minat belajar para murid-murid di sanggar Adiningrum dan juga situasi seperti ini harus bisa terlaksanakan di tengah situasi pembelajaran agar para murid-murid merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Materi yang diajarkan di sanggar Adiningrum terdiri dari Tari Topeng Gaya Slangit yaitu tari Topeng Pamindo, Topeng Klana, Topeng Panji, Topeng Tumenggung, Topeng Rummyang dari semua tarian tersebut materi yang menonjol dalam kegiatan belajar mengajar biasanya menggunakan materi tari Topeng Pamindo karena tari topeng ini berkarakteristik ganjen, lincah atau orang yang baru beranjak dewasa, sesuai para murid-muridnya yang hampir menginjak umur dewasa. Penyampain materi pembelajaran dilaksanakan melalui peragaan langsung oleh pelatih tanpa ada alat bantu. Media atau alat yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu tape recorder, dan *vcd player*, gamelan.

### 3. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan komponen penting di dalam proses belajar mengajar untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Menurut Paulson dalam D sudjana penilaian merupakan proses pengujian suatu peristiwa dengan menggunakan pengukuran tertentu ( D. Sudjana, 2000 : 265 ). Adapun sasaran penilaian dalam proses pembelajaran di Sanggar Adiningrum jika melihat pengertian tersebut merupakan pengukuran tingkat keberhasilan peserta belajar dalam penguasaan keterampilan tari , sehingga hasilnya dapat dijadikan suatu keputusan bagi penilai dalam penentuan keputusan. Aspek yang dinilai dalam tari memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan kaidah tari yaitu aspek wiraga, wirahma, dan wirasa.

Kegiatan penilaian yang dilakukan di sanggar Adiningrum sering dilaksanakan dalam bentuk pertunjukan dimana peristiwa tersebut merupakan satu pengukuran kepada peserta belajar untuk layak tampil dalam pertunjukan ( panggung ).

Jika dilihat kepada aspek-aspek evaluasi tersebut di atas, maka kegiatan evaluasi dalam bentuk *performance* memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kemajuan peserta belajar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar peserta belajar, penilaian dalam bentuk manggung atau *performance* merupakan penilaian yang sangat aplikatif dalam pembelajaran seni tari, sebab dunia pertunjukan merupakan wujud nyata dari hasil olah keterampilan tari padepokan. Jadi pelaksanaan pertunjukan di dalam pentas merupakan aspek evaluasi yang sangat positif dalam pengukuran keberhasilan yang aplikatif.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Kepada pengelola**

Pada saat ini kondisi pengelolaan pembelajaran tari topeng Cirebon di sanggar Adiningrum berjalan dengan lancar sesuai dengan kondisi yang seadanya, namun ada beberapa hal yang harus perlu dibenahi kembali agar pengelolaan pembelajaran lebih *efektif* dan *efisien*. Untuk itu perlu pemikiran yang lebih serius agar kegiatan pembelajaran tari dapat lebih meningkatkan sumber daya manusia di bidang seni tari

sehingga aset budaya daerah khususnya bagi daerah Cirebon terus terpelihara dan lebih meningkat.

Ibu Keni pimpinan sanggar Adiningrum sebagai pengelola sanggar tari harus lebih konsekuen terhadap pelestarian tari topeng Cirebon gaya Slangit, hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan dinas Kotamadya Cirebon dan instansi terkait agar jangkauan pemasaran hasil pembelajaran dapat dirasakan oleh masyarakat luas dan kepemilikan aset budaya Cirebon dalam bidang tari khususnya tari topeng lebih eksis lagi di masyarakat. Oleh karena itu jalinan kerja sama perlu ditingkatkan lagi baik ditingkat regional maupun tingkat nasional agar tampilan tari topeng Cirebon tetap dapat tersuguhkan kepada masyarakat.

## 2. Bagi pelatih

Pelaksanaan pembelajaran akan terealisasikan dengan optimal apabila didukung oleh persiapan matang. Oleh karena itu walaupun kegiatan tari di sanggar Adiningrum sifatnya tidak terlalu kaku dan meningkat, alangkah baiknya bila prosedur pembelajaran lebih ditingkatkan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang maksimal.

Penggunaan metode sangat berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran. Hal ini perlu diperhatikan oleh para pelatih agar proses pembelajaran tidak terasa *monotone* dimana peserta belajar merasa jenuh dengan tradisi belajar yang biasa dilaksanakan. Pelatih hendaknya

mencari alternatif lain untuk memodifikasi pembelajaran dalam situasi yang lebih kondusif, efektif, dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan segala keterbatasan peneliti, pada kesempatan penelitian ini mengambil topik mengenai seni tari topeng Cirebon gaya Slangit yang dilaksanakan di sanggar Adiningrum di desa Slangit kecamatan Klagenan kabupaten Cirebon dimana peneliti memfokuskan pada masalah yang berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran. Masih banyak yang dapat digali dari sanggar Adiningrum ini dalam segi yang lainnya. Maka pada kesempatan ini peneliti mengharapkan kepada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian di sanggar Adiningrum dari aspek yang lain. Agar eksistensi kesenian daerah yang dikelola oleh masyarakat lebih terasa manfaatnya serta konteksnya bila dikaji dari berbagai aspek.